

PROFIL KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SANTRI DI PESANTREN

(Studi Deskriptif Kesejahteraan Subjektif di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh:

Salwa Dania Humairo

1705556

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Salwa Dania Humairo, 2021

PROFIL KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SANTRI DI PESANTREN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2021

PROFIL KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SANTRI DI PESANTREN

Oleh

Salwa Dania Humairo

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Salwa Dania Humairo 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Salwa Dania Humairo, 2021

PROFIL KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SANTRI DI PESANTREN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PROFIL KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SANTRI DI PESANTREN

(Studi Deskriptif Kesejahteraan Subjektif di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos)

Salwa Dania Humairo

1705556

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.
196008291987031002

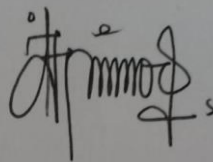


Eka Sakti Yudha, M.Pd.
198308292010121004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP. 197710142001122001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan subjektif terhadap santri di pondok pesantren. Subjek dalam penelitian ini adalah santri di Pesantren Al-Fatah Maos. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 148. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala kesejahteraan subjektif. Reliabilitas skala kesejahteraan subjektif sebesar 0,861. Reliabilitas ini diperoleh dengan menggunakan Cronbach's Alpha Correlation. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan kategorisasi, diperoleh hasil kesejahteraan subjektif santri pada kategori sedang, sebanyak 117 orang atau 79%. Gambaran tentang kesejahteraan subjektif santri berguna untuk sumber pembuatan program bimbingan dan konseling di pesantren.

Kata Kunci : Kesejahteraan Subjektif, Santri, Pesantren.

ABSTRACT

This research aims to determine the subjective wellbeing towards students in Islamic boarding schools. The subjects in this research are the students in Al-Fatah Maos Islamic Boarding School. The total number of subjects in this research is 148. The research's data collected by using a Likert scale, which is subjective wellbeing scale. The reliability of subjective wellbeing scale is 0,861. This reliability is obtained by using Cronbach's Alpha Correlation. The data in this research is analyzed by using categorization towards the research's subjects and it will be obtained the result of the students which are tend to have the medium subjective wellbeing, as many as 117 people or 79%. The description of the subjective well-being of students is useful as a source for making guidance and counseling programs in Islamic boarding schools.

Keywords : Subjective Wellbeing, Students, Islamic boarding school.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	5
BAB I	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil kesejahteraan subjektif pada santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
2. Aspek kesejahteraan subjektif	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pesantren.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pesantren	Error! Bookmark not defined.
2. Unsur-unsur Pesantren	Error! Bookmark not defined.
C. Kesejahteraan Subjektif dan Layanan Bimbingan dan Konseling di Pesantren	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Partisipan	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.

1. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas	Error! Bookmark not defined.
3. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Kesejahteraan Subjektif Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran Kesejahteraan Subjektif Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Ditinjau dari Masing-masing Aspek	Error! Bookmark not defined.
3. Ringkasan Kesejahteraan Subjektif Peserta Didik Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Berdasarkan setiap Aspek	Error! Bookmark not defined.
4. Gambaran Kesejahteraan Subjektif Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Ditinjau dari Kelas	Error! Bookmark not defined.
5. Ringkasan Analisis Kesejahteraan Subjektif Santri Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Berdasarkan Kelas	Error! Bookmark not defined.
6. Gambaran Kesejahteraan Subjektif Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
7. Gambaran Analisis Kesejahteraan Subjektif Santri Pondok Pesantren Al-Fatah Maos Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudinnata, Sejarah Pertumbuhan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 91
- Adrian J. Tomy, R. A. (2010). The Subjective Wellbeing of High-School Students: Validating the Personal Wellbeing Index—School Children. Springer Science+Business Media , 405–418.
- Agbaria, Q. (2019). Predictors of Personal and Social Adjustment among Israeli-Palestinian Teenagers. Child Indicators Research .
- Al-Karimah, N. F. (2015). Hubungan Penyesuaian Sosial dan Harga Diri dengan Subjective Wellbeing. Psikologi UMS.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Amir, Haedari. (2004). Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global. Jakarta: IRP Press, 3.
- Bollen, J. G. (2017). Happiness is assortative in online social networks. Artificial Life .
- Churchill, S. A. (2020). Friendship network composition and subjective well-being. Oxford Economic Papers , 191–215.
- Davey, G. (2011). Subjective Wellbeing in China: A Review. Journal Happiness Study , 333- 346.
- Douglas Cullinan, E. P. (1987). Social and Personal Adjustment of Elementary and Secondary Students . Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment , 281-194.

- Doran C French, J. C. (1995). Adjustment of antisocial and nonantisocial rejected adolescents. *Development and Psychopathology* , 857-874.
- Diener, E. (2005). Guidelines For National Indicators of Subjective Well-being and Ill-being.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being The Collected Works of Ed Diener*. . Springer,12.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. Social Indicators Research Series 37. New York: Springer.
- Diener, E. & Scollon, S. (2003). Subjective well-being is desirable, but not the summum bonus. Artikel. <http://www.tc.umn.edu>.
- Diener,E., Scollon, C.N., & Lucas, R.E. (2003). The evolving concept of subjective well-being : the multifaceted nature of happiness. *Advances in Cell Aging and Gerontology Vol.15*, 187-219.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas R. E., Smith H. L. (1999). Subjective Well-being: Three Dacades of Progres. *Psychological Bulletin*, Vol. No. 2, 276-302.
- Eid, M. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. The Guilford Perss. Ferrara, Y. (2015). Measuring emotional contagion in social media. *PLoS One*.
- Eid, M. & Larsen, R. J. (2008). *The Science Of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press.
- Fitri, N. L. (2017). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Sosial terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* , 454-464.
- Gaspar, T. (2016). Relationship Between Subjective Wellbeing and Weight Perception in Children and Adolescents: Gender and Age Differences. *Child ind res*.
- Handono. (2013). Hubungan dengan penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan pada santri baru. *Emphaty Jurnal Fakultas Psikologi* , 79-89.

- Houghton, S. (2016). It Hurts To Be Lonely! Loneliness and Positive Mental Wellbeing in Australian Rural and Urban Adolescents. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 52–67.
- Kholilah. (2020). Pengaruh Quality of Friendship dan Subjective Well Being terhadap Hardiness Santri . *Jurnal of Psychology* , 24-31.
- Kramer, G. (2014). Experimental evidence of massive-scale emotional contagion through social networks. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*.
- Juliansyah. (2011). *Pada bagian ini secara khusus disampaikan* . Kencana.
- Lerman, A. (2016). Emotions, demographics and sociability in twitter interactions. Paper presented at the Tenth International AAAI Conference on Web and Social Media (ICWSM 2016).
- Linley, P. &. (2004). *Positive Psychology in Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons. Inc.
- Lopez, S. J & Synder, C.R. 2007. *Positive Psychological Assessment A Handbook of Model and Measures: The Measurement and Utility of Adult Subjective Well-Being*. Washington, DC, US: American Psychological Assosiation
- Mary Ann Powell, A. G. (2018). Wellbeing in schools: what do students tell us? *Australia Educational Research* , 515–531.
- Majid, N. (2002). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Quercia, E. C. (2012). Tracking gross community happiness from tweets. Paper presented at the ACM 2012 Conference on Computer Supported Cooperative Work.
- Ryff. C. & Keyes. C. 2005. The Ryff Scales of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 69. No. 4.
- Ryu, J. (2004). Penyesuaian Sosial Tiga, Muda, Siswa Bilingual Korea-Inggris Berprestasi Tinggi di TK. *Early Childhood Education Journal* , 165-171.
- Sabatini, S. (2017). Online networks and subjective well-being. *Kyklos* , 456.

- Safitri, J. (2013). Hubungan Penyesuaian Diri Sosial dan Kecenderungan Menyelesaikan Masalah dengan Delikuen Remaja . FIP UIN Sultan Syarif Kasim
- Setianingsih, E. (2006). Hubungan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan kemampuan delikuen pada remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Smith, C. (2006). Strategi koping anak dan kemandirian koping: Hubungan dengan sosialisasi orang tua, penyesuaian anak, dan alkoholisme keluarga. *Development and Psychopathology* , 445–469.
- Steinfeld. (2009). Social capital, self-esteem, and use of online social network sites: a longitudinal analysis. *Journal of Applied Developmental Psychology* , 434–45.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki OrangtuaTunggal. *Jurnal Diversita* , 1-8.
- Thomas, N. (2016). Conceptualisations of children’s wellbeing at school: The contribution of recognition theory. *Childhood* , 1-15.
- Thomas S.J. Smith, L. R. (2017). Which ‘being’ in wellbeing? Ontology, wellness and the geographies of happiness. *Progress in Human Geography* , 1-23.
- Veenhoven, R. (2008). Sociological theories on subjective well being in In: Michael Eid & Randy Larsen (Eds). *The Science of Subjective Well-being: A tribute to Ed Diener*. Guilford Publications New York.
- Wahjoetomo, Perguruan Tinggi Pesantren, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997) hlm, 70.
- Weinberg, M. K. (2016). The Measurement of Subjective Wellbeing: Item-Order Effects in the Personal Wellbeing Index—Adult. *Journal Happiness Study*.
- Xin Yin Chen, H. C. (n.d.). (2000). Adolescent Social, Emotional, and School Adjustment in Mainland China. *International Journals of Group Tensions*, 51-78.

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), h. 18.

Zamakhsyari. (1985). *Tradisi Pesantren, studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: Jakarta LP3ES.